

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Madrasah itu pasti memiliki karakter yang berbeda-beda dimana dalam madrasah tersebut terjadi proses belajar mengajar, serta tempat dimana terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Bahwa madrasah sebagai sebuah organisasi yang memerlukan tingkat koordinasi kerjasama yang tinggi, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala madrasah. Yang dimana bahwa disini fungsi utama kepala madrasah adalah sebagai seorang pemimpin pendidikan yang mana dapat menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan peserta didik dapat belajar dengan baik. Program tersebut dilakukan oleh kepala madrasah karena ada hubungannya dengan pendidikan yang dimana bahwa kepala sekolah disini mempunyai tugas sebagai supervisor, yaitu mampu berperan dalam meningkatkan kinerja bawahannya (guru).

Kepala madrasah juga harus memiliki pengetahuan dan kecakapan tinggi yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya dalam sekolah tersebut. Dengan

demikian di dapat menjalankan perannya sebagai pemimpin organisasi yang baik.<sup>1</sup> Selain itu, Mulyasa berpendapat bahwa perilaku kepala sekolah harus mampu mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Dengan maksud untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru tersebut. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam rangka mengarahkan dan memotivasi individu untuk mau bekerjasama dalam kelompok tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu madrasah memerlukan seorang pemimpin yang benar-benar inovatif dan kreatif yang mampu dan bisa menciptakan pemikiran-pemikiran baru untuk dapat melakukan perubahan dan penyesuaian tujuan sekolah yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus dapat meningkatkan kinerja para guru-guru yang ada dalam sekolah tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja guru

---

<sup>1</sup>Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 201.

<sup>2</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 105.

disini kepalamadrasah berperan langsung. Berperan langsung dengan cara yang dimana secara berkala kepalasekolah perlu melaksanakan kegiatan meningkatkan kinerja guru, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas dan kantor-kantor guru untuk mengamati langsung bagaimana kinerja guru selama proses sekolah berlangsung. Dan dari hasil tersebut kepalasekolah dapat mengetahui langsung bagaimana kinerja guru apakah sudah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan atau belum. Jika belum maka menjadi tugas kepalasekolah untuk meningkatkan kinerja guru yang sesuai dengan peraturan yang ada.

Kinerja guru disini dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Kinerja guru dapat terlihat jelas pembelajaran yang diperlihatkan dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang

---

<sup>3</sup>Barnawidan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta: 2012), 14.

baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.<sup>4</sup> Karena di sini kinerja guru sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa maka kepala madrasah berperan langsung untuk meningkatkan kinerja guru. Dengan meningkatkan kinerja guru untuk lebih baik maka akan dapat menghasilkan prestasi-prestasi belajar yang baik pula. Di sini peneliti lebih fokus kepada kinerja guru fikih karena fikih termasuk mata pelajaran agama yang dimana di MTsN 8 ini mata pelajaran agama fikih masuk dalam UAM. Oleh karena seorang guru fikih juga harus memiliki kinerja yang baik. Untuk mengetahui baik tidaknya dapat dilihat dari hasil PKG yang dilakukan di sekolah. Di sini guru fikih di MTsN 8 Kediri memiliki nilai yang baik. Nilai baik tersebut dilihat dari hasil nilai rekapitulasi PKG yang dilakukan oleh kepala sekolah atau juga oleh guru yang lebih senior. Untuk mencapai nilai baik tersebut pasti ada peran kepala madrasah di dalamnya. PKG ini dilakukan setiap 1 tahun yang dimana PKG di sini dapat digunakan oleh guru fikih sebagai motivasi dalam mengajar. Di MTsN 8 ini memiliki 2 guru fikih setiap guru memiliki tugas masing-masing. Guru fikih yang pertama adalah Bapak Saeroji, M.Pd. Beliau mengajar 12 kelas dan yang

---

<sup>4</sup>Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers: 2013), 35.

kedua adalah Ibu Umi Zakiyah Ratna Farida, M.Pd. Beliau mengajarkelas 8 dan 9.

Atas dasar itulah disini peneliti mengambil tema penelitian tentang bagaimana sebenarnya “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU FIKIH DI MTsN 8 KEDIRI”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kinerja guru fikih di MTsN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018?
2. Berapa peran yang dijalankan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru fikih di MTsN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil kinerja guru fikih di MTsN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui berapa peran yang dijalankan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru fikih di MTsN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini secara umum berguna untuk pengembangan

keilmuandalampendidikan, khususnya yang berkaitanperankepala madrasah dalammeningkatkankinerja guru fiqih di MTsN 8Kediri.Penelitianinibergunauntukmenemukantentangperankepala madrasah dalammeningkatkankinerja guru fiqihdiMTsN 8 Kediri, secarakhusus,

kegunaanpenelitianini dapatdibagimenjadiduayaitusebagaiberikut:

1. SecaraTeoritis

Dapatmemperolehilmupengetahuanterkaitdenganperankepalasekolahdalammingkatkinerja gurufiqihdiMTsN 8 Kediri.

2. SecaraPraktis

- a. BagiPeneliti, memberikanpengetahuan dan pengalaman perankepalasekolahdalammeningkatkankinerja guru MTsN 8 Kediri.
- b. Bagi guru, penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan yang berorientasi pada masa depankinerja guru fikih.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan pengetahuan dalam lembaga tersebut dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kinerjagurufiqih.

- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

### **E. Hasil Dari Penelitian Lain**

Hasil penelitian lain yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini yaitu bahwa penulis ingin menjelaskan judul dan isi singkat mengenai kajian yang relevan dengan beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitiannya. Beberapa karya tulis yang menjadi bahan referensi dari skripsi ini, diantaranya:

Pertama, jurnal Administrasi pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol 4 No.1, Februari 2016 yang ditulis oleh Ishaq, Yusrizal dan Bahrin dengan judul Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMA Negeri 3 Meulaboh. Dari hasilnya bahwa Jelaslah bahwa di SMAN 4 Wira Bangsa dan SMAN 3 Meulaboh guru-guru telah memiliki kinerja yang baik sesuai standar. Content knowledge yang dimiliki sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Behavioral skill yang dimiliki juga cukup baik. Kemudian human relation skill juga lebih unggul dari pada sekolah-sekolah yang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ishaq, Yusrizal dan Bahrin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMA Negeri 3 Meulaboh", *Jurnal Administrasi Pendidikan* (2016), Vol 4. No 1: 32-45.

Penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja guru yang lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selain tugas utama tersebut, guru juga dimungkinkan memiliki tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah. Penilaian kinerja guru di SMA Negeri 4 Wira Bangsa dan SMAN 3 Meulaboht telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pengelolaan pembelajaran tersebut mensyaratkan guru menguasai kompetensi yang dikelompokkan ke dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Kedua,

Judul Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja a Guru Di SMP N 1 Kecamatan Wayaloar Kabupaten Halmahera Selatan



yang ditulis oleh Devyand Odu Jantje Mandey Joyce J. Rares

Hasil penelitiannya Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik (*educator*)

belum berjalan maksimal. Karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*)

yang tugasnya untuk memberikan nasihat terhadap guru

dalam melaksanakan tugas bahkan melaksanakan evaluasi atau melakukan

analisis hasil kinerja guru

belum dilakukan sehingga kepala sekolah tidak mengetahui apakah kinerja

guru sudah baik atau belum. Pengawasan kepala sekolah terhadap

kinerja guru di SMPN 1

Kecamatan Wayalar belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan

bahwa kurangnya pengawasan langsung dari kepala sekolah sehingga

sebagian guru tidak disiplin waktu dalam mengisi jam

pelajaran di sekolah serta sebagian guru

tidak dapat menjalankan tugas sebagai tenaga pengajar di sekolah.

Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Kecamatan Wayalar belum efektif.

Karena berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa kepemimpinan

kepala sekolah belum maksimal dalam melakukan fungsi perintah baik

berbentuk intruksi, peraturan tata tertib,

serta kemampuan dalam menggerakkan staf maupun guru, sehingga kinerja guru di SMPN 1 Kecamatan Wayaloar rata-rata belum baik. Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru salah satu indikator penting adalah motivasi terhadap tenaga pendidik di SMPN 1 Kecamatan Wayaloar belum begitu nampak. Karena sesuai hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak memberikan motivasi atau dorongan terhadap peningkatan kinerja guru yang sedang menurun.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Devyand Odu Jantje Mandey Joyce J. Rares, "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP N 1 Kecamatan Wayaloar Kabupaten Halmahera Selatan, *Media Neliti*, <https://media.neliti.com/media/publication/110423-ID-peran-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan.pdf>, diakses tanggal 18 April 2018.